

Implementasi Pendidikan Kesehatan Hand Hygiene dalam Upaya Pencegahan Diare pada Anak Usia Pra Sekolah di PAUD Kuntum Mekar

Tirta Paramita Irihadi^{1,*}, Fitri Anggraeni², Dwi Ambarwati³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi D3 Keperawatan
Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta 13610, Indonesia

| Info Artikel | ABSTRAK |
|---|---|
| <p>Histori Artikel: Diajukan: 24 Juli 2024 Direvisi: 24 Oktober 2024 Diterima: 28 Oktober 2024</p> | <p>Diare merupakan defekasi encer yang terjadi lebih dari tiga kali dalam 24 jam. Pendidikan kesehatan adalah kegiatan pembelajaran yang dibangun secara sadar dan mencakup berbagai bentuk komunikasi untuk meningkatkan pemahaman tentang kesehatan. <i>Hand hygiene</i> adalah tindakan membersihkan tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau dengan <i>hand sanitizer</i>. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil implementasi pendidikan kesehatan <i>hand hygiene</i> dalam upaya pencegahan diare pada anak usia pra sekolah di PAUD Kuntum Mekar. Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif. Subjek dalam kasus ini sebanyak 4 orang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang terdiri dari 10 pernyataan tentang langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar. Hasil dari penelitian yang dilakukan sebanyak 2 hari pengambilan data sebelum dilakukan pendidikan kesehatan <i>hand hygiene</i> didapatkan skor rata-rata 4,5 dengan kategori kurang baik dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan <i>hand hygiene</i> didapatkan skor rata-rata 7 dengan kategori baik, skor rata-rata perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan <i>hand hygiene</i> adalah 4,5 : 7 dengan mengalami peningkatan. Kesimpulan penelitian ini adalah implementasi pendidikan kesehatan <i>hand hygiene</i> mampu meningkatkan keterampilan mencuci tangan dalam upaya pencegahan diare pada anak usia pra sekolah di PAUD Kuntum Mekar.</p> |
| <p>Kata kunci: Anak Usia Pra Sekolah Pencegahan Diare Pendidikan</p> | <p><i>Diarrhea is watery defecation that occurs more than three times in 24 hours. Health education is a learning activity that is built consciously and includes various forms of communication to increase understanding about health. Hand hygiene is the act of cleaning your hands using soap and running water or with a hand sanitizer. The aim of this research is to determine the results of the implementation of hand hygiene health education in efforts to prevent diarrhea in pre-school children at PAUD Kuntum Mekar. This type of research uses descriptive case studies. The subjects in this case were 4 people according to the inclusion and exclusion criteria. The instrument used was an observation sheet consisting of 10 statements regarding the steps for good and correct hand washing. The results of research carried out for 2 days of data collection before the hand hygiene health education was carried out obtained an average score of 4.5 in the poor category and after the hand hygiene health education was carried out an average score of 7 was carried out in the good category, the average score is a comparison before and after hand hygiene health education was 4.5: 7 with an increase. The conclusion of this research is that the implementation of hand hygiene health education is able to improve hand washing skills in an effort to prevent diarrhea in pre-school children at PAUD Kuntum Mekar.</i></p> |
| <p>Keywords: <i>Preschool Age Children Diarrhea Prevention Hand Hygiene Health Education</i></p> | |
| <p>Penulis Korespondensi: Tirta Paramita Irihadi Email: tirtaparamita0403@gmail.com</p> | |

I. PENDAHULUAN

Kebiasaan anak-anak yang mengkonsumsi jajanan sembarangan tanpa pengawasan orang dewasa dan tidak mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan dapat menimbulkan masalah kesehatan. Salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi pada anak usia pra sekolah adalah penyakit diare (Padila et al., 2020). Diare merupakan suatu kondisi kesehatan yang ditunjukkan dengan adanya perubahan peningkatan frekuensi buang air besar melebihi tiga kali dalam 24 jam disertai perubahan konsistensi tinja menjadi lebih cair atau setengah padat. Setiap tahunnya menunjukkan bahwa diare merupakan penyebab utama kematian pada anak-anak, melebihi jumlah kematian akibat AIDS, malaria dan campak (Lestari Hutasuhut et al., 2022).

Tingginya angka kejadian diare disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk makanan dan minuman yang terkontaminasi karena kurangnya kebersihan, infeksi virus dan bakteri. Ada banyak faktor risiko yang dapat menyebabkan diare. Contohnya adalah sanitasi lingkungan yang buruk, persediaan air yang tidak bersih, dan kurangnya pengetahuan. Selain itu, tingkat kebersihan individu yang rendah juga dapat memicu diare, seperti mencuci tangan yang tidak benar dan kondisi jamban yang tidak sehat (Annis & Qur'aniati, 2023).

Anak-anak usia pra sekolah merupakan fase anak yang berada dalam periode Golden Age, yaitu berusia sekitar 3 hingga 6 tahun (Ilham et al., 2020). Anak usia pra sekolah merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah gizi dan penyakit terutama penyakit infeksi (Annis & Qur'aniati, 2023). Anak senang menggunakan tangannya untuk memasukkan sesuatu ke dalam mulutnya, makan, dan membersihkan ingus, anak-anak juga suka bermain dengan teman dan lingkungan sekitarnya. Manfaat dari mengembangkan perilaku sehat pada anak salah satunya adalah dengan menerapkan keterampilan *hand hygiene* sejak dini. *Hand hygiene* sangat penting karena anak sering kali terkena penyakit akibat kurang memperhatikan kebersihan tangan (Ilham et al., 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (2019), diare merupakan penyebab kematian kedua tertinggi pada anak-anak balita di seluruh dunia, sekitar 525.000 kematian pada kelompok usia tersebut, dan terdapat 1,7 miliar kasus penyakit diare pada anak setiap tahunnya. Sebagian besar kasus diare dapat dihindari dengan menjaga sanitasi dan kebersihan tangan yang baik. Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, diare masih menjadi permasalahan utama yang mengakibatkan kematian sebesar 14,5 %. Pada kelompok anak balita (usia 1-5 tahun) tingkat kematian akibat diare mencapai 4,55%. Pada tahun 2022, kasus diare pada balita di Provinsi DKI Jakarta menunjukkan jumlah tertinggi di Jakarta Timur dengan 12.234 kasus, diikuti oleh Jakarta Barat dengan 11.711 kasus.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil implementasi pendidikan kesehatan *hand hygiene* dalam upaya pencegahan diare pada anak usia pra sekolah, dengan tujuan khususnya untuk mengetahui keterampilan mencuci tangan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan, untuk mengetahui keterampilan mencuci tangan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dan mengetahui perbandingan keterampilan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di PAUD Kuntum Mekar. Berdasarkan data tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Implementasi Pendidikan Kesehatan *Hand Hygiene* Dalam Upaya Pencegahan Diare Pada Anak Usia Pra Sekolah di PAUD Kuntum Mekar".

II. METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sebanyak 4 subjek pada anak usia pra sekolah dengan karakteristik kriteria inklusi anak usia 5-6 tahun, anak yang bisa diajak kerjasama dan kooperatif, serta orangtua atau wali yang bersedia menandatangani *informed consent*. Pada studi kasus ini peneliti menggunakan instrument lembar observasi yang berisikan 10 pernyataan tentang prosedur cuci tangan yang baik dan benar. Kemudian diberikan tanda ceklist yang dilakukan oleh responden. Sistem skoring dalam variabel ini, jika dilakukan diberikan skor 1 dan jika tidak dilakukan diberikan skor 0. Pengambilan data di ambil selama 2 hari secara berturut-turut sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan, setelah itu hasil yang didapatkan di analisa dan hasil tersebut dibandingkan apakah terdapat peningkatan atau tidak.

III. HASIL

Pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 3 – 4 Juni 2024 dengan judul “Implementasi Pendidikan Kesehatan *Hand Hygiene* Dalam Upaya Pencegahan Diare Pada Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Kuntum Mekar”. Diuraikan mulai dari karakteristik responden seperti nama (inisial), usia, jenis kelamin, karakteristik anak, pola asuh sehari-hari dan penilaian hasil observasi dengan tujuan khusus penelitian ini yaitu mengetahui keterampilan mencuci tangan anak usia pra sekolah sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di PAUD Kuntum Mekar, dapat dijelaskan sebagai berikut :

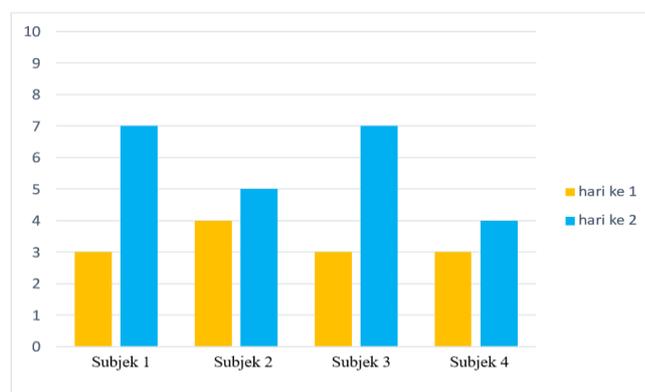
3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1 Tabel Karakteristik Subjek

| No | Inisial Nama | Usia | Jenis kelamin | Karateristik | Pola Asuh |
|----|--------------|-------------------------|---------------|---|-------------------------------|
| 1. | An. A | 5 tahun 5 bulan 6 hari | Laki – laki | Pola komunikasi lancar, aktif, ekspresif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. | Diasuh oleh ibunya |
| 2. | An. Z | 5 tahun 2 bulan 17 hari | Perempuan | Pola komunikasi pasif, kurang ekspresif, pendiam. | Diasuh oleh neneknya |
| 3. | An. K | 5 tahun 3 bulan 1 hari | Laki – laki | Pola komunikasi lancar, aktif, ekspresif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. | Diasuh oleh ibunya |
| 4. | An. S | 5 tahun 2 bulan 2 hari | Laki – laki | Pola komunikasi lancar, aktif dan ekspresif. | Diasuh oleh <i>babysister</i> |

Berdasarkan table 3.1 terdapat 4 subjek yang terdiri dari 3 anak laki-laki dan 1 anak perempuan. Ke empat subjek berusia rata-rata 5 tahun dan memiliki karakteristik yang berbeda disetiap subjek. Selain karakteristik yang berbeda, pada ke empat subjek juga memiliki perbedaan di dalam pola asuh sehari-hari, terdapat 2 subjek yang di asuh oleh orang tuanya dan ada 2 subjek yang diasuh oleh nenek dan *babysitter*.

3.2 Keterampilan Mencuci Tangan Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan

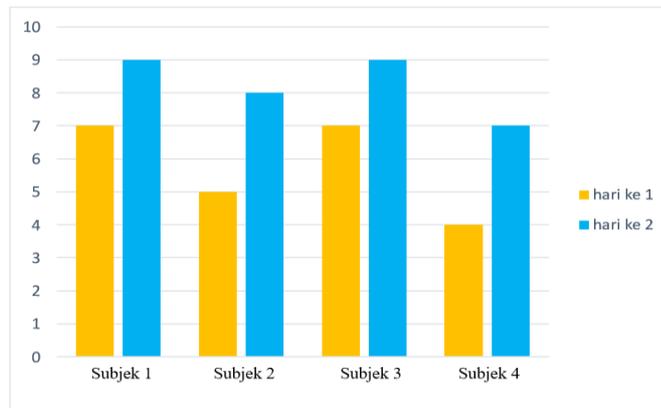


Gambar 1 Sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan *Hand Hygiene*

Berdasarkan Gambar 1 didapatkan hasil sebanyak dua hari secara berturut-turut adalah pada subjek 1 di hari pertama mendapat skor 3 dan di hari kedua mendapat skor 7. Subjek 2 di hari pertama mendapat skor 4 dan di hari kedua mendapat skor 5. Subjek 3 di hari pertama mendapat skor 3 dan di hari kedua mendapat skor 7. Subjek 4 di hari pertama mendapat skor 3 dan di hari kedua mendapat

skor 4. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan *hand hygiene* pada subjek 1,2,3 dan 4 didapatkan hasil nilai rata-rata 4,5 dengan kategori kurang baik.

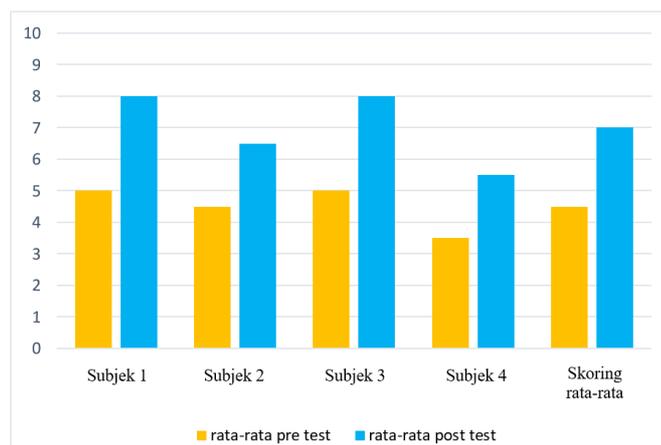
3.3 Keterampilan Mencuci Tangan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan



Gambar 2 Setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan *Hand Hygiene*

Berdasarkan Gambar 2 didapatkan hasil sebanyak dua hari secara berturut-turut adalah pada subjek 1 di hari pertama mendapat skor 7 dan di hari kedua mendapat skor 9. Subjek 2 di hari pertama mendapat skor 5 dan di hari kedua mendapat skor 8. Subjek 3 di hari pertama mendapat skor 7 dan di hari kedua mendapat skor 9. Subjek 4 di hari pertama mendapat skor 4 dan di hari kedua mendapat skor 7. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan *hand hygiene* pada subjek 1,2,3 dan 4 didapatkan hasil nilai rata-rata 7 dengan kategori baik.

3.4 Perbandingan Keterampilan Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan



Gambar 3 Perbandingan Sebelum dan Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan Hand Hygiene

Berdasarkan Gambar 3 didapatkan hasil perbandingan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan *hand hygiene* pada subjek 1 yaitu 5 : 8 dengan selisih 3 dan menunjukkan peningkatan. Subjek 2 yaitu 4,5 : 6,5 dengan selisih 2 dan menunjukkan peningkatan. Subjek 3 yaitu 5 : 8 dengan selisih 3 dan menunjukkan peningkatan. Subjek 4 yaitu 3,5 : 5,5 dengan selisih 2 dan menunjukkan peningkatan. Skoring rata-rata perbandingan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan *hand hygiene* pada subjek 1,2,3 dan 4 adalah 4,5 : 7. Berdasarkan hasil tersebut dari 4 subjek mengalami peningkatan dengan

selisih nilai 2,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan kesehatan *hand hygiene* mampu meningkatkan keterampilan mencuci tangan dalam upaya pencegahan diare pada anak usia pra sekolah di PAUD Kuntum Mekar.

IV. PEMBAHASAN

Peneliti mengambil data sebanyak 2 hari berturut-turut sebelum dilakukan pendidikan kesehatan *hand hygiene* yang disebut *pre test* kepada subjek sesuai dengan kriteria inklusi di PAUD Kuntum Mekar sebanyak 4 responden. Pengambilan data *pre test* dilakukan dengan cara mengobservasi subjek saat melakukan cuci tangan dan peneliti memberikan tanda *ceklist* pada kolom penilaian dilakukan atau tidak dilakukan pada lembar observasi yang terdiri dari 10 pernyataan, pengambilan data *pre test* dilakukan selama kurang lebih 10 menit. Setelah dilakukan analisa data pada *pre test* sebanyak dua hari berturut-turut didapatkan hasil untuk tingkat keterampilan mencuci tangan anak dengan kategori kurang baik sebanyak 4 responden. Setelah itu dilakukanlah pendidikan kesehatan *hand hygiene* berdasarkan satuan acara penyuluhan selama 40 menit. Peneliti juga mengambil data sebanyak dua hari berturut-turut setelah dilakukan tindakan pendidikan kesehatan *hand hygiene* yang disebut *post test* kepada subjek sesuai dengan kriteria inklusi di PAUD Kuntum Mekar sebanyak 4 responden. Pengambilan data *post test* dilakukan dengan cara mengobservasi subjek saat melakukan cuci tangan dan peneliti memberikan tanda *ceklist* pada kolom penilaian dilakukan atau tidak dilakukan pada lembar observasi yang terdiri dari 10 pernyataan, pengambilan data *post test* dilakukan selama kurang lebih 10 menit. Setelah dilakukan analisa data pada *post test* selama dua hari berturut-turut didapatkan hasil untuk tingkat keterampilan mencuci tangan anak dengan kategori baik sebanyak 4 responden.

Nilai rata-rata *pre test* dari 4 responden didapatkan skoring 4,5 dengan kategori kurang baik, sedangkan nilai rata-rata *post test* dari 4 responden didapatkan skoring 7 dengan kategori baik. Skoring rata-rata perbandingan *pre test* dan *post test* pada 4 responden adalah 4,5 : 7 . Berdasarkan perbandingan hasil *pre test* dan *post test* dari 4 responden mengalami peningkatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan kesehatan *hand hygiene* mampu meningkatkan keterampilan mencuci tangan dalam upaya pencegahan diare pada anak usia pra sekolah di PAUD Kuntum Mekar. Hal ini berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak usia pra-sekolah, yang sedang mengalami kemajuan pesat. Oleh karena itu, anak-anak memerlukan stimulasi yang intensif dari orang-orang di sekitar mereka atau dari lingkungan mereka agar dapat mengembangkan kepribadian yang berkualitas di masa depan.

Dari hasil penelitian pada subjek 1, 2, 3 dan 4 semua subjek mengalami peningkatan. Pada subjek 1 dan 3 mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan subjek yang lainnya, hal ini dapat dikarenakan pada subjek 1 merupakan anak yang lebih tua usianya dibandingkan dengan subjek lainnya, usia juga berpengaruh dengan hasilnya karena kemampuan anak yang lebih unggul dibandingkan dengan subjek lainnya. Untuk subjek 3 juga mendapatkan hasil yang lebih tinggi seperti subjek 1, hal ini dapat terjadi karena pola asuh yang diberikan oleh kedua orang tua nya sehingga anak dapat memahami informasi yang diberikan dengan lebih cepat. Sedangkan pada subjek 2 dan 4 orangtua jarang berada dirumah, anak diasuh dan diawasi oleh neneknya atau *babysitter*. Menurut (Rauf et al., 2020) faktor usia anak dan pola asuh orangtua sangat berpengaruh terhadap kecerdasan anak. Berdasarkan penelitian tersebut kegiatan pendidikan kesehatan *hand hygiene* sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan cara mencuci tangan dengan benar pada anak usia pra sekolah.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Fauziah Zuhroh (2022) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Demonstrasi Terhadap Teknik Cuci Tangan Pada Anak Usia Pra Sekolah 4-6 Tahun di TK Desa Jaddih Timur Socah Kabupaten Bangkalan menyatakan bahwa ada pengaruh teknik cuci tangan pada anak prasekolah terhadap pendidikan kesehatan metode demonstrasi di Desa Jaddih Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Isti Antari (2020) dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Mencuci Tangan Dalam Pencegahan Diare Pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Bintaran Yogyakarta menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video dan media leaflet sangat efektif terhadap perilaku cuci tangan pada anak di TK Bintaran Yogyakarta.

Adapun penelitian serupa dilakukan oleh Dayuni (2023) dengan judul Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Aplikasi Mencuci Tangan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Tunas Bangsa menyatakan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran mencuci tangan dapat meningkatkan

pengetahuan dan keterampilan anak-anak, karena video unggul dalam menampilkan gerakan dan suara yang mendemonstrasikan langkah-langkah mencuci tangan dengan benar.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus Implementasi Pendidikan Kesehatan *Hand Hygiene* Dalam Upaya Pencegahan Diare Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Paud Kuntum Mekar di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 4 subjek pada saat dua hari pengambilan data sebelum dilakukan pendidikan kesehatan *hand hygiene* dengan skor rata-rata adalah 4,5 semua subjek mendapatkan hasil dengan kategori kurang baik.
2. Dari 4 subjek pada saat dua hari pengambilan data sesudah dilakukan pendidikan kesehatan *hand hygiene* dengan skor rata-rata adalah 7 semua subjek mendapatkan hasil dengan kategori baik.
3. Perbandingan skor rata-rata dari 4 subjek sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan *hand hygiene* adalah 4,5 : 7 menunjukkan peningkatan, sehingga implementasi pendidikan kesehatan *hand hygiene* mampu meningkatkan keterampilan mencuci tangan dalam upaya pencegahan diare pada anak usia pra sekolah di PAUD Kuntum Mekar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan mendukung hasil penelitian ini, yaitu dosen pembimbing, dosen penguji, teman-teman serta pada responden yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini. Terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Annis, A. F., & Qur'aniati, N. (2023). Edukasi PHBS dalam Upaya Pencegahan Diare pada Anak Sekolah di Desa Dander Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro. *Journal of Community Engagement in Health*, 6(1), 146–153. <https://doi.org/10.30994/jceh.v6i1.450>
- Atiaqurrahman, M. 2017. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Toilet Training Pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699.
- Dayuni. (2023). Pengaruh Edukasi Metode Audiovisual Terhadap Aplikasi Mencuci Tangan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di PAUD Tunas Bangsa
- Dianti, Y. (2017). Keterampilan Anak Usia Pra Sekolah. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Dirjen Kesmas. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. *Kesehatan Lingkungan*, 1–34.
- Edrick, N. (2022). Pengaruh Kekuatan Pesan Instagram @Ganjar_Pranowo Melalui Perilaku Pemilih Terhadap Tingkat Popularitas Ganjar di Kalangan Generasi Z. *Universitas Multimedia Nusantara*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Harlistyarintica, Y., & Fauziah, P. Y. (2020). Pola Asuh Autoritatif dan Kebiasaan Makan Anak Prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 867–878. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.617>
- Ilham, F., Utami, R. D. P., & Suryandari, D. (2020). Gambaran keterampilan hand hygiene pada anak usia pra sekolah di tk negeri pembina kecamatan jebres 1). *Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 28, 1–13.
- Kurniawan, Y. (2019). Tinjauan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–

1699.

- Lestari Hutasuhut, A., Jundapri, K., & Suharto. (2022). Pencegahan Diare Anak Dengan Cara Hand Hygiene Cuci Tangan dan Menggunting Kuku. *Jurnal Keperawatan Flora*, 15(1), 1–7. <https://www.jurnal.stikesflora-medan.ac.id/index.php/jkpf/article/view/170>
- Maros, H., & Juniari, S. (2016). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 1 – 5 (Tahun) Tahun 2020*. (Vol. 5).
- Oktavia, S. S. Y., & Purwanti, Y. (2023). Pencegahan diare dengan perilaku hidup bersih sehat melalui media video kerja. *Gema Wiralodra*, 14(1), 310–320. <https://doi.org/10.31943/gw.v14i1.341>
- Padila, P., Andri, J., J, H., Andrianto, M. B., & Admaja, R. D. (2020). Pembelajaran Cuci Tangan Tujuh Langkah Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Usia Dini. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(2), 112–118. <https://doi.org/10.31539/joting.v2i2.1395>
- Palmer, G., & Plumb, C. (2021). Hand hygiene. *British Dental Journal*, 209(1), 4. <https://doi.org/10.1038/sj.bdj.2010.588>
- Pratama, Y. R. (2019). Efektivitas Aplikasi Siprakastempra Terhadap Pelayanan Pkl Di Smk Muhammadiyah Prambanan Sleman. *Eprints Uny*, 1–23.
- Rauf, S., Hasnah, & Khumaerah. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual Anak. *Journal of Islamic Nursing*, 2(1), 21–24. <http://grandmall10.wordpress.com/2010/10/10/p>
- Safitri, N. A. (2020). Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 938, 6–37.
- Utami, R. D. (2017). Tingkat Kepatuhan Perawat Melakukan Hand Hygiene Di Igd Rsud Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. *Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 13–40. [http://repository.ump.ac.id/4421/3/Rizka Dwi Utami BAB II.pdf](http://repository.ump.ac.id/4421/3/Rizka%20Dwi%20Utami%20BAB%20II.pdf)
- Wahyuningtyas, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Balita Terhadap Keberhasilan Terapi Diare Pada Balita Di Puskesmas Kebumen III Periode Januari – Agustus Tahun 2022. *Pharmaqueous : Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 5(1), 82–89. <https://doi.org/10.36760/jp.v5i1.568>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Konsep Diare Pada Anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.